

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Kepayang**

Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Yesi Lismawati, Syamsul Asinar, Sinta Damayanti, Andi Prahmono, Yoga Lorensa Putra Yusa, Asep Suryadi, Endri Martini

Desa Kepayang terletak di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem usaha tani kelapa sawit monokultur menjadi andalan masyarakat, dengan komoditas utama yang diusahakan seperti kelapa sawit, karet dan budidaya walet, di lahan yang mendukung ditandai oleh kesuburan tanah, kondisi cuaca yang sesuai, serta ketersediaan air yang memadai untuk pertumbuhan tanaman, namun karena wilayah ini berada di kawasan pinggir Sungai lalan, sebagian wilayah desa rentan tergenang saat musim hujan. Sebaliknya, pada musim kemarau yang berkepanjangan, ketersediaan air menjadi terbatas sehingga memengaruhi produktivitas lahan pertanian.

Para petani di Desa Kepayang menghadapi tekanan nyata: 29% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan Januari-Juni. Ancaman terbesar datang dari kebakaran lahan dan hutan serta serangan hama dan penyakit, yang dirasakan oleh 54,9% rumah tangga. Ditambah keterbatasan akses jalan tani, tingginya biaya pengangkutan hasil panen, dan ketergantungan pada tengkulak menyebabkan petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*



Foto oleh Landscape Alliance

Kondisi awal lahan sebelum pendampingan Land4Lives



Foto oleh Landscape Alliance

Kondisi lahan pada tahap awal intervensi agroforestri melalui program Land4Lives.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance



*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Kepayang** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di



Foto oleh Yoga Lorenza/Landscape Alliance

Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Kepayang pada Agustus 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 18 Agustus yang dihadiri oleh Pemerintah Desa (Kepala Desa), Tokoh Masyarakat Desa Kepayang dan diketahui oleh Perwakilan Kecamatan Bayung Lencir dan Kepala UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan Satu kelompok belajar dan Satu kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi minimal dua bulan sekali dan setiap diperlukan.



1



2



3



4

Foto-foto oleh Yési Lismawati/Landscape Alliance

Dokumentasi Kegiatan pembentukan TP2CI di Sub Landskap Muara Merang–Kepayang yang meliputi (1) pembentukan TP2CI, (2) penjelasan aset kebun belajar oleh pemandu Desa Kepayang, (3) kunjungan cross learning ke lokasi pembibitan, dan (4) kunjungan cross learning ke kebun dapur.

Untuk memperluas penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai pertanian cerdas iklim, melalui kesepakatan multipihak, pada September – Oktober 2025 dibentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang beranggotakan petani pelopor dari Desa Kepayang dan Desa Muara Merang. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti *Training of Trainers* (ToT) agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kepayang Tani Maju

Jumlah anggota: 54 orang

Kelompok Belajar Kepayang Tani Maju dibentuk sebagai wadah pembelajaran bagi petani dalam menerapkan praktik Pertanian Cerdas Iklim (*Climate-Smart Agriculture*). Kelompok ini berperan sebagai media berbagi pengetahuan, praktik lapangan, dan pengembangan inovasi pertanian yang sesuai dengan kondisi lokal. Melalui pendampingan Land4Lives, anggota kelompok mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran, antara lain pembibitan dan perbanyakan tanaman buah serta rempah, pengembangan kebun dapur menggunakan pupuk organik, pembuatan pupuk organik untuk perbaikan tanah, penataan kebun agroforestri, serta pemanfaatan pestisida nabati untuk pengendalian hama dan penyakit.

Di kebun belajar ini, petani menerapkan berbagai praktik *Climate Smart Agriculture* (CSA) dan *Good Agricultural Practices* (GAP), meliputi pembukaan lahan tanpa bakar, pengolahan lahan gambut dan tanah masam, penggunaan pupuk organik dan pestisida nabati, pemilihan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan, pengaturan jarak tanam, serta penerapan teknologi budidaya ramah lingkungan seperti penggunaan polybag dan guludan untuk mengurangi risiko genangan. Kelompok ini juga menjadi bagian dari pengembangan Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) Sub-Lanskap Muara Merang-Kepayang.



Foto oleh Landscape Alliance

Kegiatan pembelajaran Kelompok Belajar Kepayang Tani Maju dalam pengembangan praktik Pertanian Cerdas Iklim (CSA) bersama tim Land4Lives

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Kepayang Lestari

Jumlah anggota: 16 orang

Kelompok Usaha Kepayang Lestari merupakan kelompok usaha berbasis budidaya lebah madu yang memperoleh pendampingan dari Land4Lives untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan mengembangkan usaha. Pendampingan meliputi pelatihan manajemen bisnis, kepemimpinan kelompok, penyusunan rencana bisnis, pencatatan keuangan sederhana, pembiayaan inovatif, legalitas usaha, serta pengembangan pemasaran dan kemitraan. Hingga saat ini, kelompok telah berhasil memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Halal, serta mengembangkan label dan identitas merek produk madu.

Land4Lives juga memfasilitasi promosi produk melalui berbagai festival dan penjajakan peluang kemitraan dengan eksportir maupun perusahaan. Selain itu, kelompok memperoleh dukungan dari kalangan akademisi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pemanfaatan mesin evaporator madu untuk menurunkan kadar air sehingga meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Melalui berbagai pendampingan tersebut, Kelompok Usaha Kepayang Lestari semakin siap mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan memperluas akses pasar.



Foto-foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Kegiatan pendampingan dan penguatan kapasitas Kelompok Usaha Kepayang Lestari dalam pengembangan usaha madu berbasis agroforestri

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Kepayang mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Pengolahan tanah lahan gambut

Petani menerapkan teknologi penggunaan pupuk organik ini untuk mengatasi kondisi tanah yang memiliki tingkat keasaman (pH) rendah sehingga kesuburan tanah meningkat dan produktivitas tanaman dapat dipertahankan. Teknologi ini diterapkan sepanjang tahun sesuai kebutuhan pengelolaan lahan.



Pembuatan bibit unggul

Petani menerapkan teknologi perbanyakan vegetatif tanaman buah dan rempah untuk menghasilkan bibit unggul dan bernilai ekonomi. Teknologi ini diterapkan sepanjang tahun sesuai kebutuhan pengelolaan lahan.



Penataan kebun agroforestri melalui pengaturan jenis tanaman, jarak tanam, serta pemeliharaan tanaman agar sesuai dengan kondisi lahan pasang surut dan tanah yang memiliki tingkat kemasaman tinggi. Teknologi ini diterapkan sepanjang tahun untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan lahan.



Pengembangan kebun dapur berbasis pupuk organik untuk meningkatkan ketersediaan pangan rumah tangga dan gizi keluarga. Teknologi ini diterapkan sepanjang tahun sebagai bagian dari penguatan ketahanan pangan keluarga.



Mesin Evaporator Madu. Petani menerapkan teknologi ini untuk Menurunkan kadar air madu hingga memenuhi standar mutu, sehingga kualitas, kestabilan dan daya simpan produk meningkat. Teknologi ini juga membantu menghasilkan madu dengan kualitas yang lebih seragam dan meningkatkan nilai jual produk. Mesin Evaporator Kapasitas 15 liter saat ini sedang dalam proses uji coba pemakaian dan digunakan pada proses pengolahan madu setelah panen, terutama sebelum proses pengemasan dan pemasaran.



Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Desa Kepayang, milik Laila Suhat (Dusun 2) dan Siti Khodijah (Dusun 1). Hingga saat ini, petani telah membuat bibit unggul melalui teknik perbanyakan vegetatif (okulasi, sambung, setek, dan cangkok) dan dimanfaatkan untuk pengembangan kebun milik anggota kelompok dan dibagikan kepada anggota kelompok sebagai bahan tanam.



Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Desa Kepayang, dikelola oleh Siti Khodijah. Sejak dibentuk, kebun ini telah dikelola secara bergilir dan panen sebanyak lebih dari 20 kali, menghasilkan berbagai jenis sayuran, seperti kangkung, cabai, tomat, terong dan kacang panjang, timun, dipanen oleh anggota kelompok sesuai kebutuhan untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga.



Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS Latitude: -2.151257647594632 dan Longitude: 104.22032117887753], di lahan milik Laila Suhat. Saat ini, tanaman tumbuh belum sepenuhnya optimal. Tanaman mangga, rambutan, sawo, kelengkeng, matoa, dan alpukat mampu beradaptasi dan tumbuh, sedangkan durian dan petai tidak berhasil tumbuh. Meskipun demikian, dari kebun ini, petani belajar bahwa kebun belajar ini menjadi sarana bagi petani untuk mempelajari teknik pembibitan, penanaman, serta penyambungan tanaman, sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan tanaman buah yang sebelumnya belum pernah ditanam.



Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok usaha Kepayang Lestari beroperasi di Desa Kepayang dengan komoditas utama budidaya lebah madu. Saat ini, usaha berkembang dengan dukungan mesin evaporator madu untuk menurunkan kadar air dan meningkatkan kualitas produk. Madu yang dihasilkan telah bersertifikat halal, sehingga memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih baik. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah peningkatan kapasitas dalam pengelolaan usaha, manajemen keuangan dan pemasaran produk madu.



Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Kepayang membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. Kebun pangan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga dengan menyediakan sayuran untuk konsumsi sehari-hari, mengurangi ketergantungan pada pembelian pangan, serta meningkatkan kemampuan keluarga mengelola kebun secara mandiri.

Sejak ada pendampingan dari ICRAF, saya senang karena sekarang kalau tidak ada uang untuk beli sayur, kami masih bisa panen dari kebun sendiri. Saya juga jadi lebih suka menanam. Walaupun mengolah tanah di sini sulit karena sering banjir, kami bisa menyiasatinya dengan menggunakan polybag. Rasanya rugi kalau tidak memanfaatkan lahan untuk menanam. Selain itu, sekarang saya juga sudah tahu cara membuat pupuk sendiri, jadi tidak harus selalu membeli pupuk. Kalau tanaman terserang ulat atau hama, saya juga sudah tahu jenis penyakitnya dan cara membuat pestisida nabati untuk mengatasinya.

Peningkatan hasil kebun. Penanaman sayuran di polybag meningkatkan hasil kebun.

Sekarang saya lebih banyak pakai polybag. Kalau ditanam di guludan, pas banjir atau pasang hujan tanaman sering tenggelam. Di polybag hasilnya lebih bagus. Saya jadi rajin ambil tanah yang gembur dari kebun sawit, sekitar tiga kilometer dari rumah. Satu karung tanah bisa untuk lima polybag besar. Tanaman juga harus rajin diperiksa, disiram, dan dicek tanahnya supaya tetap subur.

Penurunan serangan hama dan penyakit. Penggunaan pestisida nabati dan pemantauan rutin, menurunkan serangan hama, sehingga kondisi tanaman menjadi lebih baik

Tanaman harus sering diperiksa. Kalau ada semut, rayap, atau cacing yang mengganggu, tanahnya dibongkar lalu ditambah tanah yang baru. Kalau ada ulat yang makan daun, kami pakai pestisida nabati. Bahannya dari daun pepaya, daun sirih, bawang, tembakau, dan brotowali yang ditumbuk, direbus, lalu disemprotkan ke tanaman. Hama jadi berkurang, dan kami jadi punya pengalaman membuat pestisida nabati sendiri.



Siti Khotidjah, Petani Dusun 1
Anggota Kelompok Kepayang Tani Maju

Peningkatan pendapatan. Penjualan sayuran dan madu memberikan tambahan pendapatan rumah tangga, dan meningkatkan ketahanan pangan anggota kelompok.

Sekarang kami bisa merasakan manfaatnya. Kalau mau makan terong atau kacang panjang, tinggal ke kebun, petik satu dua, lalu langsung dibawa pulang. Karena saya tinggal sendiri, itu sudah sangat membantu kebutuhan sehari-hari



Laila Suhat, Petani Dusun 1
Anggota Kelompok Kepayang Tani Maju



Kami dari Kelompok Usaha Kepayang Lestari mengucapkan terima kasih kepada ICRAF atas semua pendampingannya. Kelompok kami banyak mengalami kemajuan, mulai dari bimbingan pengembangan usaha, kerja sama dengan Universitas Sriwijaya, pengurusan sertifikat halal, sampai berbagai usulan untuk pengembangan usaha ke depan. Harapan kami, pendampingan ini tetap berlanjut agar kelompok semakin maju dan usaha madu kami terus berkembang



Muksil, Petani Dusun 1
Anggota Kelompok Kepayang Lestari

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Memperkuat kelembagaan kelompok belajar melalui pendaftaran ke Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian** untuk mempermudah akses terhadap program pemerintah, serta membuka peluang pendampingan teknis dan bantuan sarana prasarana pertanian.
- **Memperkuat Kelompok Usaha Kepayang Lestari melalui pengurusan Nomor Kontrol Veteriner** sebagai upaya meningkatkan jaminan keamanan pangan, kualitas produk, dan memperluas akses pemasaran madu.
- **Mengembangkan pemanfaatan mesin evaporator madu melalui diseminasi teknologi kepada anggota kelompok** untuk mendukung pemenuhan persyaratan mutu, termasuk dalam proses menuju pemenuhan standar higienis (NKV).
- **Menjalin kerja sama dengan akademisi, perusahaan dan sektor swasta** untuk memperluas akses pasar, membangun kemitraan usaha, serta mendukung pengembangan budidaya lebah madu dan pemasaran produk madu Desa Kepayang secara berkelanjutan
- **Mengelola dan mengembangkan TP2CI** sebagai pusat pembelajaran dan diseminasi praktik-praktik pertanian cerdas iklim, sehingga manfaatnya dapat menjangkau lebih banyak petani di Desa Kepayang maupun desa lain di Sub- Lanskap Muara Merang-Kepayang.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Kepayang adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Kepayang telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten **Musi Banyuasin**, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia